

LAPORAN HASIL PENELITIAN
PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP PEMBERLAKUAN
KENAIKAN PANGKAT DENGAN SISTEM ANGKA KREDIT
DI KECAMATAN WAJO KOTAMADYA UJUNG Pandang



O L E H

DRS. SALAM, S.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
UJUNG Pandang

1996

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : PERSEPSI GURU SD TERHADAP PEM-
BERLAKUAN KENAIKAN PANGKAT DE-
NGAN SISTEM ANGKA KREDIT DI
KECAMATAN WAJO KOTAMADYA UJUNG-
PANDANG.

b. Macam Penelitian : Deskriptif

c. Kategori : I

2. Peneliti :

a. Nama Lengkap : Drs. Salam, S.Pd

b. NIP : 130312186

c. Jenis Kelamin : Laki-laki

d. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III-d

e. Jabatan Akademik : Lektor Muda

f. Unit Kerja : Universitas Terbuka Jakarta
pada UPBJJ Ujungpandang

g. Fakultas : FKIP-UT Jakarta

3. Pembimbing :

a. Nama Lengkap : Drs. H. Muhammad Amin

b. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IV-c

c. Jabatan Akademik : Lektor Kepala

4. Lokasi penelitian : Kecamatan Wajo Kotamadya Ujung-
pandang

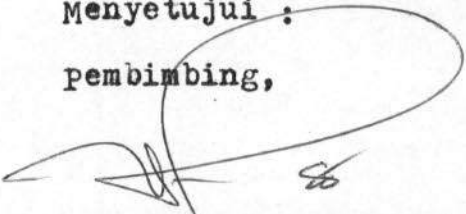
5. Jangka waktu penelitian: Tiga Bulan

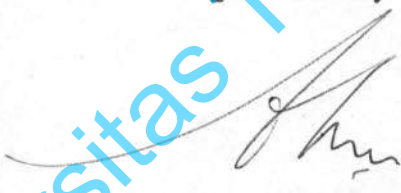
6. Biaya penelitian : Rp350.000,00 (Tiga Ratus Lima
Puluh Ribu Rupiah)

Ujungpandang, Desember 1996

Menyetujui :
pembimbing,

peneliti,



Drs. H. Muhammad Amin
NIP 130058651


Drs. Salam, S.Pd.
NIP 130312186

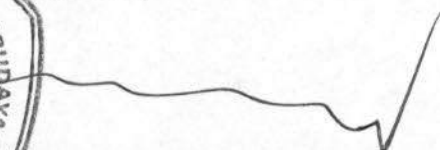
Mengetahui :

Ka. PUSLITGA-UT,

Dekan FKIP-UT,


DR. Ibrahim Musa
NIP 130317265




Drs. Udin Sarifuddin W., M.A.
NIP 130367151

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "persepsi guru Sekolah Dasar Terhadap pemberlakuan Kenaikan pangkat Dengan Sistem Angka Kredit Di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang".

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang persepsi guru Sekolah Dasar terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit di wilayah Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang.

populasi penelitian ini adalah semua guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang berjumlah 210 orang guru. Anggota sampel penelitian ini sebanyak 50 orang guru yang dipilih secara acak.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara. Wawancara dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket sehingga data yang tidak terjaring dalam angket dapat diperoleh melalui wawancara. selanjutnya data dianalisis dengan analisis Deskriptif prosentase.

Dari analisa data dapat disimpulkan bahwa guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang; (1) Sebagian (54%) telah memahami tata cara pengumpulan angka kredit. (2) Sebagian (56%) telah memahami tata cara pengusulan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit. (3) Sebagian (64%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pendidikan. (4) Sebagian (72%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang proses belajar mengajar/bimbingan. (5) Sebagian (52%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pengembangan profesi. (6) Sebagian (66%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang kegiatan penunjang. (7) Sebagian (66%) telah memahami jumlah angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat dari pangkat/jabatan yang satu ke pangkat/jabatan berikutnya. (8) Sebagian (30%) telah memahami banyaknya angka kredit tiap kegiatan pada bidang pendidikan, bidang proses belajar mengajar/bimbingan, bidang pengembangan profesi dan bidang kegiatan penunjang. (9) Sebagian (48%) telah memahami ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari jabatan guru. (10) Sebagian (60%) telah memahami rincian tugas guru yang sesuai dengan pangkat/jabatan mereka. (11) Sebagian (76%) telah memahami dokumen/surat keterangan yang harus menyertai usulan kenaikan pangkat/jabatan guru. (12) Sebagian (48%) telah memahami persentase angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat/jabatan guru. (13) Sebagian (18%) memahami rincian kegiatan yang memenuhi Standar Prestasi Kerja Guru Pratama s.d. Guru Dewasa T.I

dan dari Guru Pembina s.d. Guru Utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar/bimbingan. (14) Sebagian (96%) telah memahami bahwa sistem angka kredit menunjang pengembangan profesi guru. (15) Sebagian (98%) telah naik pangkat/jabatan setelah berlaku sistem angka kredit. (16) Semua (100%) yang telah mengalami naik pangkat baik pada sistem kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja maupun pada saat berlakunya sistem angka kredit menyatakan lebih cepat proses kenaikan pangkatnya pada saat berlakunya sistem angka kredit. (17) Sebagian (80%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh penambahan pendidikan formal. (18) Sebagian (72%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh membuat karya tulis/karya ilmiah. (19) Sebagian (86%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh membuat alat pelajaran/alat peraga. (20) Sebagian (70%) merangsang dan cukup merangsang pengaruh membuat karya seni.

Saran-saran; (1) Pemahaman guru SD di Kecamatan Wajo Kodya Ujungpandang perlu ditingkatkan dengan jalan memberikan penjelasan lanjutan dan mewajibkan setiap SD memiliki buku tentang sistem angka kredit. (2) Untuk mengembangkan kemampuan guru SD membuat karya tulis/karya ilmiah masih perlu bantuan bimbingan/petunjuk atau kegiatan diklat penelitian. (3) Untuk kesempatan berikutnya perlu diadakan penelitian lanjutan dengan wilayah yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Yahya Hiola, M.Ed., selaku Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Ujungpandang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. H. Muhammad Amin, sebagai pembimbing dalam penelitian ini telah memberikan petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti.
3. Bapak Drs. H. L. A. Massi, yang dengan sukarela memberikan petunjuk dan motivasi dalam penelitian ini.
4. Bapak Kepala Kandepdikbud Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang dan para Kepala Sekolah bersama Bapak/Ibu Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang telah memberikan kesempatan memperoleh data untuk penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat

pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., Amin.

Ujungpandang, Desember 1996

peneliti

Universitas Terbuka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Dan Tujuan Sistem Angka Kredit	5
B. Jenjang Jabatan, Pangkat Dan Golongan Ruang Dari Guru	6
C. Bidang Kegiatan Guru	7
D. Unsur Yang Dinilai Dalam Angka Kredit	8
E. Angka Kredit kumulatif Yang Harus Dipenuhi Oleh Guru	9
F. Pejabat Yang Berwewenang Menetapkan Angka Kredit	10
G. Tata Cara Pengajuan Usul penetapan Angka Kredit	13
H. Tata Cara penilaian dan penetapan Angka Kredit	14

	I. Kenaikan Pangkat Dan Jabatan guru ..	15
	J. Persepsi	18
BAB III	TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	20
	A. Tujuan penelitian	20
	B. Manfaat penelitian	20
BAB IV	METODE PENELITIAN	21
	A. Variabel penelitian	21
	B. Definisi Operasional Variabel	21
	C. Populasi Dan Sampel	22
	D. Instrumen penelitian	22
	E. Teknik pengumpulan Data	23
	F. Analisa Data	23
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
	A. Penyajian Data	24
	B. Hasil penelitian	47
	C. Pembahasan Hasil penelitian	55
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pangkat/Jabatan dan Tingkat pendidikan Guru	25
2. Pangkat/Jabatan dan Masa Kerja	26
3. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Tata Cara Pengumpulan Angka Kredit dan Alasan Bagi Yang Tidak Memahami	27
4. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Tata Cara pengusulan kenaikan pangkat dengan Sistem Angka Kredit	28
5. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rin- cian Tugas Guru Yang Mendapatkan Angka Kredit pada Bidang pendidikan	29
6. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rin- cian Tugas Guru Yang Mendapatkan Angka Kredit pada Bidang Proses Belajar Mengajar/Bimbingan	30
7. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru Yang Mendapatkan Angka Kre- dit pada Bidang pengembangan profesi	31
8. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru Yang Mendapatkan Angka Kre- dit pada Bidang Kegiatan Penunjang	32
9. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Jumlah Angka Kredit Yang Diperlukan Untuk Ke- naikan pangkat/Jabatan yang satu ke pangkat/ Jabatan Berikutnya	33

Tabel

Halaman

10. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Tentang Banyaknya Angka Kredit Tiap Kegiatan pada Bidang Pendidikan, Bidang Proses Belajar Mengajar/Bimbingan, Bidang pengembangan profesi dan Bidang Kegiatan Penunjang	34
11. pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Tentang ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari Jabatan Guru	35
12. pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru Yang Sesuai Dengan Pangkat/Jabatan Mereka	36
13. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru terhadap Dokumen/Surat-Surat keterangan Yang Harus Menyertai Usulan kenaikan pangkat/Jabatan Guru	37
14. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Tentang persentase Angka kredit kumulatif Minimal yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat/Jabatan	38
15. Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Tentang Rincian Kegiatan Yang memenuhi Standar Prestasi Kerja Guru Pratama s.d. Guru Dewasa Tk.I dan Dari Guru pembina s.d. Guru Utama Dalam melaksanakan proses Belajar Mengajar/Bimbingan	39

Tabel

Halaman

16. pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Bahwa Sistem Angka Kredit Menunjang Pengembangan Profesi Guru	40
17. pangkat/Jabatan dan pernyataan Guru Tentang Pernah Tidaknya Naik pangkat Setelah Berla-ku Sistem Kenaikan pangkat Berdasarkan Ang-ka Kredit Serta Alasan Bagi Yang Tidak/Be-lum pernah Naik pangkat	41
18. pangkat/Jabatan dan pernyataan Guru Yang Sudah Pernah Mengalami Kenaikan pangkat, Baik Kenaikan pangkat Yang Berdasarkan Ma-sa Kerja Maupun Yang Berdasarkan Angka Kre-dit, Tentang Yang lebih cepat proses Ke-naikan pangkatnya, Bila dibandingkan kedua sistem Kenaikan pangkat Tersebut	42
19. pangkat/Jabatan dan pengaruh Menambah pen-didikan Formal Terhadap Sikap Guru	43
20. pangkat/Jabatan dan pengaruh Membuat Karya Tulis/Karya Ilmiah Terhadap Guru	44
21. pangkat/Jabatan dan pengaruh Membuat Alat pelajaran/Alat peraga Bagi Guru	45
22. pangkat/Jabatan dan pengaruh Membuat Karya Seni Bagi Guru	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1988 ditetapkan bahwa pendidikan dan pembinaan guru serta tenaga kependidikan lainnya pada semua jenjang dan jenis pendidikan perlu ditingkatkan dan diselenggarakan secara terpadu untuk menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang bermutu dalam jumlah yang memadai serta perlu terus ditingkatkan pengembangan karir dan kesejahteraan, termasuk pemberian penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya yang berprestasi.

Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah agar guru memiliki kemampuan atau termotivasi untuk mengembangkan karirnya antara lain adalah menetapkan suatu sistem kenaikan pangkat yaitu yang dikenal sistem angka kredit yang mulai diberlakukan sejak tahun ajaran 1991/1992. Sistem ini sebagai pengganti sistem kenaikan pangkat yang lama yang berdasarkan masa kerja dan kondite.

penetapan angka kredit bagi jabatan guru adalah dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi dalam bentuk sebagai berikut.

- (1) Merangsang guru untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam prestasi kerja secara optimal dan diharapkan dalam bentuk angka kredit yang dipergunakan untuk kenaikan pangkat/jabatan.

- (2) Memberi penghargaan yang sama kepada guru pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan memberikan kemungkinan menduduki pangkat/jabatan maksimal sebagai pegawai negeri sipil.

kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit ini adalah sebagai upaya pemerintah untuk memotivasi para guru agar lebih giat berprestasi dalam tugasnya. Sebab dengan kenaikan pangkat sistem angka kredit ini memberikan peluang yang lebih besar kepada guru yang kreatif, inovatif dan berprestasi untuk lebih cepat naik pangkat ke jenjang pangkat yang lebih tinggi dibanding dengan sistem kenaikan pangkat otomatis.

pemberlakuan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit ini apabila dianalisis terhadap masalah-masalah yang timbul, yang secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2 hal sebagai berikut.

- (1) Masalah-masalah yang bersifat teknis dari pelaksanaan sistem angka kredit tersebut.
- (2) Masalah-masalah yang bersifat pemahaman terhadap kegiatan yang dapat meningkatkan profesional guru yang meliputi hal sebagai berikut.
 - a. Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan.
 - b. Membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan.
 - c. Menciptakan karya seni.

d. Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan.

e. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Beberapa pendapat para ahli yang melatar belakangi permasalahan sebagai berikut.

1. Dewa Ketut Sukardi (1994:156) mengemukakan sebagai berikut.

Memberikan informasi tentang berbagai kemungkinan yang dapat dicapai oleh seseorang apabila di kemudian hari mereka menduduki jabatan-jabatan tertentu untuk mendapatkan kesempatan kenaikan dalam jabatan atau promosi dalam jabatan. Secara umum persyaratan yang dituntut untuk memperoleh kenaikan dalam jabatan atau promosi jabatan adalah ditekankan kepada aspek pengalaman dan prestasi yang telah dicapai oleh seseorang dalam jabatan.

2. Engkaswara dan Rohman Natawijaya (dalam Depdikbud 1986/1987:32) mengemukakan.

Dalam pola pembaharuan sistem pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia telah dikemukakan 3 dimensi umum kompetensi yang secara tunjang menunjang membentuk profil kompetensi profesional tenaga kependidikan yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

3. Menurut Maslow (dalam Buchari Zainun 1981:50) dua diantara lima golongan kebutuhan manusia sebagai berikut.

- a. Kebutuhan-kebutuhan untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan dan pengakuan.
- b. Kebutuhan-kebutuhan untuk memperoleh kebanggaan, keagungan, kekaguman dan kemasyhuran sebagai seseorang yang mampu dan berhasil mewujudkan potensi wataknya dengan hasil prestasi yang luar biasa.

4. Chirs Argyvis (dalam Buchari Zainun 1981:58) memberikan gambaran perkembangan pribadi manusia seba-

gai berikut.

- (a) Dari sifat pasif berubah menjadi aktif.
- (b) Dari sifat ketergantungan berkembang ke arah kebebasan dan kemerdekaan.
- (c) Dari sifat sebagai bawahan mengharapkan dan berkembang mencapai kedudukan sebagai atasan.
- (d) Dari sifat bodoh berubah menjadi lebih pandai dan sebagainya.

5. Buchari zainun (1981:91) mengemukakan berikut ini.

Kompetisi sehat dalam organisasi perlu ditumbuhkan agar setiap orang berminat memperbaiki diri dan posisinya. Kompetisi yang sehat dan jujur menciptakan satu iklim yang mendorong dinamika ke arah kemajuan. Dengan kompetisi yang tidak sehat malah dapat menimbulkan ketegangan-ketegangan dan perasaan rendah diri dan putus asa pada pihak-pihak tertentu.

6. Menurut H. C. Witherington (dalam M. Buchari zainun 1978:124) "minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya".

7. Winarno Surachmad (1996/1997:72) mengemukakan bahwa "manusia adalah makhluk yang dianugrahi Tuhan keistimewaan yaitu mempunyai kemampuan mengenal apa yang baik dan kecenderungan berbuat baik."

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana persepsi guru Sekolah Dasar terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit di wilayah kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN SISTEM ANGKA KREDIT

"sistem adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:849)

sistem angka kredit adalah seperangkat unsur peraturan pemerintah tentang kenaikan pangkat pegawai negeri sipil yang memangku jabatan fungsional untuk kenaikan pangkatnya, disamping harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, diharapkan pula memenuhi angka kredit.

Angka kredit adalah suatu angka yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi kerja yang telah dicapai seorang guru dalam mengerjakan butir rincian kegiatan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dalam pangkat atau jabatan guru.

Penetapan angka kredit bagi jabatan guru dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu dan prestasi guru dalam bentuk sebagai berikut.

- (1) Merangsang guru untuk meningkatkan kemampuan profesional dan prestasi kerja secara optimal dengan dihargai dalam bentuk angka kredit yang dipergunakan untuk kenaikan pangkat/jabatan.
- (2) Memberi penghargaan yang sama kepada guru pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan maksimal sebagai pegawai negeri sipil. (Pedoman Angka Kredit bagi guru di lingkungan DEPDIKBUD, 1989:2-3).

B. JENJANG JABATAN, PANGKAT dan GOLONGAN RUANG dari GURU

Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang dari guru, dari terendah sampai tertinggi terlihat pada susunan berikut ini.

No.	Jabatan Guru	pangkat dan golongan
1.	Guru pratama	Pengatur Muda, II/a
2.	Guru pratama Tingkat I	Pengatur Muda Tingkat I, II/b
3.	Guru Muda	Pengatur, II/c
4.	Guru Muda Tingkat I	Pengatur Tingkat I, II/d
5.	Guru Madya	Penata Muda, III/a
6.	Guru Madya Tingkat I	Penata Muda Tingkat I, III/b
7.	Guru Dewasa	Penata, III/c
8.	Guru Dewasa Tingkat I	Penata Tingkat I, III/d
9.	Guru pembina	Pembina, IV/a
10.	Guru pembina Tingkat I	Pembina Tingkat I, IV/b
11.	Guru Utama Muda	Pembina Utama Muda, IV/c
12.	Guru Utama Madya	Pembina Utama Madya, IV/d
13.	Guru Utama	Pembina Utama, IV/e

C. BIDANG KEGIATAN GURU

Guru yang baik adalah guru yang memiliki kompetensi profesional, artinya ia memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang studi yang diajarkan, menguasai metodologi dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, dan mampu menggunakan berbagai metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Guru dituntut pula memiliki kompetensi profesional formal, dalam arti ia harus memiliki ijazah formal, mengikuti dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPPL) kedinasan. Guru dituntut pula mengembangkan prestasi profesinya dengan jalan sebagai berikut.

(a) Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan; (b) membuat alat pengajaran/alat peraga, (c) menciptakan karya seni, (d) menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan, (e) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. (Pedoman Pelaksanaan Angka Kredit bagi Jabatan Guru di Lingkungan DEPDIBUD, 1989:13).

Kompetensi personal artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi subjek didik. Yang termasuk dalam kompetensi personal guru adalah sebagai berikut.

(1) Melaksanakan proses belajar mengajar atau praktek atau melaksanakan proses bimbingan penyuluhan, (2) melaksanakan tugas di daerah terpencil, (3) melaksanakan tugas tertentu di sekolah. (SK MENPAN No. 26/1989).

Berdasarkan pedoman pelaksanaan Angka Kredit bagi jabatan guru, maka bidang kegiatan guru yang merupakan prestasi kompetensi sosial guru adalah: "(1) melaksanakan

pengabdian masyarakat, (2) melaksanakan kegiatan pendukung pendidikan." (pedoman pelaksanaan Angka Kredit bagi jabatan guru di lingkungan DEPDIKBUD, 1989:15).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial dapat berarti guru dapat menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial baik dengan murid-muridnya, dengan sesama teman guru, dengan kepala sekolah, maupun dengan masyarakat luas.

D. UNSUR YANG DINILAI DALAM ANGKA KREDIT

Unsur yang dinilai dalam memberikan angka kredit terdiri dari unsur-unsur utama dan unsur penunjang. Yang dimaksud unsur utama adalah tugas pokok/tugas utama yang harus dimiliki, dikuasai dan dikerjakan oleh setiap orang yang menekuni profesi guru. Unsur utama dalam penilaian angka kredit bagi jabatan guru terdiri dari: (1) pendidikan, (2) proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan, (3) pengembangan profesi.

Unsur penunjang adalah kegiatan yang harus dikerjakan oleh setiap guru di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan yang menunjang unsur utama. Sebagai contoh dinyatakan dalam petunjuk teknis pelaksanaan angka kredit bagi jabatan guru yaitu.

Salah satu tugas guru yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan yang meliputi kegiatan: (1) pengabdian masyarakat, (2) pendukung pendidikan. (Petunjuk teknis pelaksanaan Angka Kredit bagi jabatan guru di lingkungan DEPDIKBUD, 1989:15)

E. ANGKA KREDIT KUMULATIF YANG HARUS DIPENUHI OLEH GURU

yang dimaksud dengan angka kredit kumulatif menurut MENPAN yaitu "Sejumlah angka tertentu yang harus dipenuhi oleh setiap guru untuk dapat menduduki jenjang pangkat dan jabatan tertentu". (SK MENPAN NO. 26/1989)

Komposisi angka kredit kumulatif pada jenjang pangkat dan jabatan guru memiliki rincian sebagai berikut.

(1) Guru Pratama	: 25 angka kredit
(2) Guru Pratama Tingkat I	: 40 angka kredit
(3) Guru Muda	: 60 angka kredit
(4) Guru Muda Tingkat I	: 80 angka kredit
(5) Guru Madya	: 100 angka kredit
(6) Guru Madya Tingkat I	: 150 angka kredit
(7) Guru Dewasa	: 200 angka kredit
(8) Guru Dewasa Tingkat I	: 300 angka kredit
(9) Guru Pembina	: 400 angka kredit
(10) Guru Pembina Tingkat I	: 550 angka kredit
(11) Guru Utama Muda	: 700 angka kredit
(12) Guru Utama Madya	: 850 angka kredit
(13) Guru Utama	: 1000 angka kredit

Jumlah angka kredit di atas memiliki komposisi sebagai berikut.

- (1) sekurang-kurangnya 80% angka kredit berasal dari unsur utama, yaitu pendidikan, proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan dan pengembangan profesi;

- (2) Sebanyak-banyaknya 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang, yaitu pengabdian pada masyarakat dan pendukung pendidikan.

F. PEJABAT YANG BERWEWENANG MENETAPKAN ANGKA KREDIT

pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit ditentukan berdasarkan jenjang jabatan yang dicapai guru, dengan komposisi sebagai berikut.

- (1) Menteri pendidikan dan Kebudayaan atau pejabat lain yang ditunjuk olehnya, bagi guru pembina sampai dengan guru utama,
- (2) Kepala Kantor Wilayah Departemen pendidikan dan Kebudayaan, atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan bagi guru madya sampai dengan guru dewasa tingkat I pada sekolah di lingkungan propinsi yang bersangkutan.
- (3) Kepala Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/kotamadya, bagi guru pratama sampai dengan guru muda tingkat I yang bertugas pada sekolah di lingkungan Kabupaten/kotamadya yang bersangkutan.

Sedangkan komposisi tim penilai angka kredit ditentukan sebagai berikut.

1. Tim penilai pusat

Tim penilai pusat dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan. Tim penilai pusat terdiri dari guru dan pejabat yang bertugas pada Departemen pendidikan dan Kebudayaan yang kom-

posisinya: (1) seorang ketua merangkap anggota; (2) seorang wakil ketua merangkap anggota; (3) seorang sekretaris merangkap anggota; (4) sekurang-kurangnya empat orang anggota.

Syarat menjadi tim penilai tingkat pusat ditetapkan sebagai berikut: (1) sekurang-kurangnya telah menduduki pangkat/jabatan Pembina/Guru Pembina; (2) mempunyai kemampuan untuk menilai prestasi kerja guru; (3) dapat aktif melakukan penilaian.

Tugas pokok tim penilai tingkat pusat terdiri:

- (1) membantu Menteri pendidikan dan kebudayaan dalam menetapkan angka kredit guru yang menjadi wewenangnya;
- (2) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh MENDIKBUD yang berhubungan dengan penetapan angka kredit bagi jabatan guru.

2. Tim penilai propinsi

Tim penilai tingkat propinsi dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Direktur Jenderal pendidikan dasar dan menengah. Tim penilai propinsi terdiri dari guru dan pejabat lain yang bertugas pada Departemen pendidikan dan kebudayaan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut: (1) seorang ketua merangkap anggota; (2) seorang wakil ketua merangkap anggota; (3) seorang sekretaris merangkap anggota; (4) sekurang-kurangnya empat orang anggota.

Syarat-syarat keanggotaan tim penilai propinsi ada-

lah; (1) sekurang-kurangnya telah menduduki pangkat/jabatan Penata Muda Tingkat I/Guru Madya Tingkat I; (2) mempunyai kemampuan untuk menilai prestasi kerja guru dan; (3) dapat aktif melakukan penilaian.

Tugas Tim Penilai Tingkat Propinsi ditetapkan sebagai berikut: (1) membantu Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bersangkutan dalam penetapan angka kredit guru yang menjadi wewenangnya; (2) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bersangkutan dengan penetapan angka kredit jabatan guru.

3. Tim penilai Kabupaten/Kotamadya

Tim penilai Kabupaten/Kotamadya dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen pendidikan dan Kebudayaan yang bersangkutan. Tim penilai Kabupaten/Kotamadya yang terdiri dari guru dan pejabat lain yang bertugas pada Departemen pendidikan dan Kebudayaan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut: (1) seorang ketua merangkap anggota; (2) seorang wakil ketua merangkap anggota; (3) seorang sekretaris merangkap anggota; (4) sekurang-kurangnya empat orang anggota.

Syarat-syarat keanggotaan tim penilai Kabupaten/kotamadya ditentukan sebagai berikut: (1) sekurang-kurangnya telah menduduki pangkat/jabatan pengatur/

Guru Muda; (2) mempunyai kemampuan untuk menilai prestasi kerja guru; (3) dapat aktif melakukan penilaian.

Tugas pokok tim penilai angka kredit pada tingkat Kabupaten/Kotamadya ditentukan sebagai berikut: (1) membantu Kepala Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan dalam menetapkan angka kredit guru yang menjadi wewenang-nya; (2) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan dengan penetapan angka kredit.

G. TATA CARA PENGAJUAN USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

Tata cara pengajuan usul penetapan angka kredit ini alur kegiatannya ditentukan sebagai berikut: (1) Kepala Kantor Wilayah Departemen pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi mengusulkan penetapan angka kredit bagi jabatan Guru Pembina sampai dengan Guru Utama kepada Menteri pendidikan dan Kebudayaan; (2) Kepala Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kotamadya mengusulkan penetapan angka kredit bagi jabatan Guru Madya sampai dengan Guru Dewasa Tingkat I kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen pendidikan dan Kebudayaan; (3) Kepala sekolah mengusulkan penetapan angka kredit bagi jabatan Guru Pratama sampai dengan Guru Muda Tingkat I kepada Kepala Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kotamadya.

Berkas usulan penetapan angka kredit tersebut di atas dilampiri dengan: (1) salinan sah daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) tahun terakhir; (2) salinan sah surat keputusan terakhir dari pangkat/jabatan guru; (3) salinan sah atau bukti-bukti sah mengenai ijazah/Diploma/Akta, bukti sah telah melakukan kegiatan proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan, bukti telah melakukan kegiatan pengembangan profesi, bukti telah melakukan kegiatan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan, surat keterangan penghargaan yang pernah diterima guru yang bersangkutan.

Menurut pedoman pelaksanaan Angka Kredit, penyampaian usul penetapan angka kredit guru dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu "selambat-lambatnya setiap bulan Desember dan bulan Juni tahun yang bersangkutan". (Pedoman pelaksanaan Angka Kredit bagi jabatan guru di lingkungan DEPDIKBUD, 1989:26-27).

H. TATA CARA PENILAIAN DAN PENETAPAN ANGKA KREDIT

Tata cara penilaian dan penetapan angka kredit diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- (1) Usul penetapan angka kredit dimulai dengan seksama oleh tim penilai pusat atau tim penilai propinsi atau tim penilai Kabupaten/Kotamadya sesuai dengan wewenang masing-masing.
- (2) Ketentuan teknis tentang tata kerja dan tata cara penilaian ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri pen-

didikan dan Kebudayaan.

- (3) Hasil penilaian disampaikan oleh Tim Penilai Pusat kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bagi Guru Pembina sampai dengan Guru Utama. Tim Penilai Propinsi kepada Kepala Kantor Wilayah DEPDIKBUD bagi Guru Muda sampai dengan Guru Dewasa Tingkat I. Tim Penilai Kabupaten/Kotamadya kepada Kepala Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kotamadya bagi Guru Pratama sampai dengan Guru Muda Tingkat I

I. KENAIKAN PANGKAT dan JABATAN GURU

Ketentuan kenaikan pangkat dan jabatan guru ini diatur dengan komposisi sebagai berikut: (1) jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap guru untuk naik pangkat/jabatan sekurang-kurangnya 80% angka kredit berasal dari unsur utama dan sebanyak-banyaknya 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang; (2) guru yang memiliki angka kredit yang melebihi angka kredit yang ditentukan untuk satu kenaikan pangkat/jabatan dapat diperhitungkan untuk kenaikan pangkat/jabatan berikutnya.

prosedur kenaikan pangkat guru, kenaikan pangkat guru diatur dengan ketentuan sebagai berikut: (1) kenaikan pangkat guru yang berpangkat pembina/IV/a ke bawah, setelah memenuhi syarat yang ditentukan, ditetapkan dengan

keputusan Kepala BAKN; (2) kenaikan pangkat guru yang berpangkat pembina Tingkat I/IV/b ke atas, setelah memenuhi syarat yang ditentukan, diusulkan oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan dan ditetapkan dengan keputusan presiden setelah mendapat pertimbangan Kepala BAKN.

Kenaikan pangkat guru sebagaimana yang dimaksud di atas dapat ditetapkan apabila: (1) guru yang bersangkutan telah memiliki masa kerja dalam pangkat terakhir sekurang-kurangnya dua tahun; (2) guru yang bersangkutan telah memenuhi jumlah angka kredit yang diisyaratkan untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dan; (3) tidak ada pernyataan keberatan secara tertulis dari pejabat yang berwenang.

Kenaikan pangkat ditetapkan setiap periode April atau Oktober sesudah tanggal terdekat dari tanggal penetapan angka kredit oleh pejabat yang berwenang. Apabila terjadi keterlambatan diterimanya penetapan angka kredit oleh BAKN bukan karena keterlambatan saat pengiriman oleh pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit, kenaikan pangkatnya ditetapkan berlaku surut dengan ketentuan maksimal yang dapat ditetapkan adalah dua tahun.

Untuk kelancaran proses kenaikan pangkat, maka berkas usulannya dikirim langsung kepada Kepala BAKN u.p. Deputi Tata Usaha Kepegawaian BAKN. Dalam penyampaian penetapan angka kredit tersebut di atas, untuk tertib

administrasinya agar disertakan pula tanda terima yang akan dikirim kembali oleh Kepala BAKN atau pejabat lain yang ditunjuk sebagai bukti bahwa penetapan angka kredit yang dikirim oleh yang berwenang telah diterima Kepala BAKN.

prosedur kenaikan jabatan guru diatur dengan ketentuan sebagai berikut: (1) guru yang jabatannya setingkat dengan pangkat yang didudukinya, maka kenaikan jabatan guru tersebut ditetapkan sekaligus dalam keputusan Kepala BAKN tentang kenaikan pangkat guru yang bersangkutan; (2) jabatan guru yang lebih rendah dari pangkatnya, untuk setiap kenaikan jabatan yang setingkat lebih tinggi yang tidak diikuti dengan pangkat, surat keputusan kenaikan jabatannya ditetapkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan atau pejabat lain yang ditunjuk; (3) kenaikan jabatan sebagaimana dimaksud di atas dapat dipertimbangkan apabila telah satu tahun dalam jabatan itu, telah memenuhi syarat naik jabatan dan tidak ada keberatan secara tertulis dari pejabat yang berwenang menetapkan kenaikan jabatan itu.

Terhadap jabatan yang lebih tinggi dari pangkat pangkat yang dimiliki seorang guru, prosedur kenaikan jabatannya diatur dengan ketentuan sebagai berikut: (1) guru yang menduduki jabatan lebih tinggi dari pangkatnya, setiap hasil penetapan angka kredit yang diperoleh dari pejabat berwenang dapat dipergunakan untuk kenaikan

an pangkat setingkat lebih tinggi tanpa diikuti kenaikan jabatan; (2) guru yang menduduki jabatan setingkat lebih tinggi tersebut tetap diwajibkan mengumpulkan angka kredit sekurang-kurangnya 20% dari angka kredit untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi yang diperoleh dari proses belajar mengajar; (3) apabila guru tersebut memperoleh angka kredit yang dapat dipergunakan untuk kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan tersebut ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau pejabat lain yang ditunjuk.

J. PERSEPSI

Menurut Kasmiran Woeryo dan Ali Saifullah, persepsi pada dasarnya merupakan:

proses kejiwaan dimana seseorang mengamati dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan sosial sekitarnya, serta menganalisis objek tersebut berdasarkan kerangka acuan dan interest pribadi yang subjektif. (Kasmiran Woeryo dan Ali Saifullah, 1973:79).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai persepsi tinggi terhadap sesuatu (pemberlakuan kenaikan pangkat guru dengan sistem angka kredit), maka akibat dari persepsi tersebut akan diwujudkan dalam penilaiannya terhadap kegiatan yang mereka persepsikan. Persepsi terhadap suatu objek akan menghasilkan citra pengamatan terhadap objek tersebut, jika citra terhadap yang dipersepsikan itu positif, maka akan diwujudkan dalam nilai yang positif, demikian sebaliknya.

Menyangkut masalah persepsi di atas, maka yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- (1) pemahaman guru SD terhadap sistem kenaikan pangkat dengan angka kredit.
- (2) Tanggapan guru SD terhadap pelaksanaan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit.
- (3) Manfaat yang dirasakan guru SD dengan adanya sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit.

Universitas Terbuka

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk.

- (1) Mengetahui pemahaman guru-guru SD terhadap sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang.
- (2) Mengetahui tanggapan guru-guru SD terhadap proses pelaksanaan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang.
- (3) Mengetahui pendapat guru-guru SD tentang manfaat sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang.

B. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada semua pihak seperti guru, para pejabat DEPDIKBUD, tim penilai tentang penerapan sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja dan melancarkan kenaikan pangkat guru.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Sehubungan dengan hasil yang diharapkan, maka metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. pemilihan metode tersebut didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan antara lain. Berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu persepsi guru-guru SD terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, maka hasil penelitian ini akan dituangkan melalui penggambaran yang berupa uraian-uraian atau penjelasan.

A. VARIABEL PENELITIAN

penelitian ini akan menggunakan variabel tunggal yaitu persepsi guru SD terhadap kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam menafsirkan ruang lingkup penelitian ini, maka dirasa perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut.

persepsi adalah tanggapan, pendapat atau pengetahuan serta pemahaman seseorang terhadap kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit baik mengenai proses pelaksa-

naannya maupun mengenai mamfaat yang dirasakan guru SD dengan adanya sistem kenaikan pangkat tersebut.

C. POPULASI dan SAMPEL

a. Populasi penelitian

populasi dari penelitian ini adalah semua guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang. Berdasarkan data pada Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Wajo, jumlah guru SD di Kecamatan wajo 210 orang guru dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Guru SD dalam wilayah I = 123 orang guru.
- (2) Guru SD dalam wilayah II = 87 orang guru.

Jumlah seluruhnya = 210 orang guru.

b. Sampel penelitian

Berdasarkan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka jumlah anggota sampel digunakan 50 orang guru. Anggota sampel tersebut dipilih secara acak yaitu dianggap semua guru mempunyai kesamaan peluang dalam kenaikan pangkat.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

a. Angket terstruktur yang jawabannya akan mengungkap:

- (1) seberapa jauh pemahaman guru SD terhadap sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit.
- (2) bagaimana tanggapannya terhadap proses pelaksa-

(3) bagaimana manfaat yang dirasakan dengan adanya sistem kenaikan pangkat tersebut.

b. Wawancara yang dapat melengkapi data melalui angket atau dengan kata lain, dapat menjangkau data yang tidak dapat diperoleh melalui angket.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

(1) Angket dengan cara sebagai berikut.

- a. Angket disebarkan ke seluruh anggota sampel.
- b. Angket berupa daftar pertanyaan bentuk pilihan ganda dengan kemungkinan jawaban yang harus dipilih oleh responden.
- c. Untuk menjaga keobjektifan data, responden diminta untuk tidak menuliskan nama.

(2) Wawancara. Yang menjadi responden adalah beberapa anggota dari sampel yang dikategorikan dapat mewakili sampel.

F. ANALISA DATA

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif prosentase.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENYAJIAN DATA

Data yang berhasil dikumpul berasal dari 50 anggota sampel. Data tersebut diperoleh dengan 55 angket yang pada mulanya dibagikan kepada guru-guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang. Setelah terkumpul, ternyata 3 responden yang tidak mengembalikan angketnya dan dua diantara angket yang dikembalikan tidak lengkap pengisiannya.

Disamping angket yang dibagikan kepada responden, juga diadakan wawancara dengan beberapa guru yang dianggap bisa mewakili anggota sampel. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk menunjang dan memperkuat jawaban guru yang melalui angket. Oleh karena itu pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mengacu pada butir-butir yang ada pada angket.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang persepsi guru SD terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat yang berdasarkan angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, maka disajikan sejumlah tabel. Tabel-tabel yang dimaksudkan meliputi: (a) tingkat pendidikan dan masa kerja guru; (b) pemahaman guru SD terhadap sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit; (c) tanggapan guru SD terhadap proses pelaksanaan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit; (d) pendapat guru SD tentang manfaat sistem

kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit. Berikut ini adalah tabel-tabel yang dimaksud.

Tabel 1 pangkat/Jabatan dan Tingkat pendidikan Guru

Tk. Pendi- dikan Pang- kat/Jabatan	SPG		Diploma						SM		Sl		Jumlah	
			I		II		III							
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng. Muda, II/ a/Gr. Pratama	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100
Peng. Muda Tk I II/b/Gr. Pra- tama Tk. I	1	20	-	-	4	80	-	-	-	-	-	-	5	100
Pengatur, II/c /Gr. Muda	1	25	-	-	3	75	-	-	-	-	-	-	4	100
Peng. Tk I, II/ d/Gr. Muda Tk. I	5	71,43	-	-	-	-	-	-	-	-	2	28,57	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	2	14,29	-	-	6	42,85	-	-	3	21,43	3	21,43	14	100
Penata Muda Tk I, III/b/Gr Madya Tk. I	3	50	-	-	3	50	-	-	-	-	-	-	6	100
Penata, III/c /Gr. Dewasa	3	60	-	-	2	40	-	-	-	-	-	-	5	100
Penata Tk I, III/d/Gr. De- wasa Tk I.	2	28,57	-	-	1	14,29	-	-	1	14,29	3	43,85	7	100
Pembina, IV/a /Gr. Pembina	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	1	100
Jumlah	18	36	-	-	20	40	-	-	4	8	8	16	50	100

Tabel 2 Pangkat/Jabatan dan Masa Kerja

Masa Kerja Pang- kat/Jabatan	I		II		III		IV		V		VI		VII		VIII		IX		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/ a/Gr.Pratama	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda TkI II/b/Gr.Pra- tama Tk.I	3	60	2	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	100
Pengatur, II/c /Gr.Muda	-	-	3	75	1	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	100
Peng.TkI, II/ d/Gr.Muda Tk.I	-	-	2	28,57	3	42,86	2	28,57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	-	-	-	-	11	78,58	3	21,43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	100
Penata Muda TkI, III/b/Gr Madya TkI	-	-	-	-	-	-	4	66,66	1	16,67	1	16,67	-	-	-	-	-	-	6	100
Penata, III/c /Gr.Dewasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	60	2	40	-	-	-	-	5	100
Penata TkI, III/d/Gr.De- wasa TkI	-	-	-	-	-	-	1	14,29	1	14,29	1	14,29	2	28,57	2	28,56	-	-	7	100
Pembina, IV/a /Gr.Pembina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100	1	100
Jumlah	4	8	7	14	15	30	10	20	2	4	5	10	4	8	2	4	1	2	50	100

Keterangan: I = 1th-5th

IV = 16th-20th

VII = 31th-35th

II = 6th-10th

V = 21th-25th

VIII = 36th-40th

III = 11th-15th

VI = 26th-30th

IX = 40th-45th

Tabel 3 pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Tata Cara pengumpulan Angka Kredit dan Alasan Bagi Yang Tidak memahami

Pemahaman Guru Pang- kat/Jabatan	Ya		Tidak		Jumlah		Alasan Tidak Memahami							
							I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/Gr.Pratama	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-
Peng.Muda Tki II/b/Gr.Pra- tama Tk.I	1	20	4	80	5	100	2	50	2	50	-	-	4	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	2	50	2	50	4	100	1	50	-	-	1	50	2	100
Peng.Tki, II/d/ Gr.Muda Tk.I	6	85,71	1	14	7	100	-	-	-	-	1	100	1	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	8	57,14	6	42,86	14	100	1	16,67	5	83,33	-	-	6	100
Penata Muda Tki, III/b/Gr. Madya Tki	4	66,67	2	33,33	6	100	-	-	2	100	-	-	2	100
Penata, III/c/ Gr.Dewasa	1	20	4	80	5	100	3	75	1	25	-	-	4	100
Penata Tki, III/d/Gr.De- wasa Tki	3	42,86	4	57,14	7	100	-	-	4	100	-	-	4	100
pembina, IV/a/ Gr.pembina	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	54	23	46	50	100	7	30,43	14	60,87	2	8,7	23	100

Keterangan:

I = Belum pernah mendapat penjelasan tentang tata cara pengumpulan angka kredit.

II= Sudah pernah tetapi masih kurang jelas.

III= Tidak mendapat bahan tertulis tentang tata cara pengumpulan angka kredit.

Tabel 4 Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap
Tata Cara Pengusulan Kenaikan pangkat dengan
Sistem Angka Kredit

Pemahaman Guru Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/ Gr. Pratama	1	100	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda TkI II/b/Gr. Pra- tama Tk.I	2	40	2	40	1	20	5	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	1	25	3	75	-	-	4	100
Peng.TkI, II/d/ Gr.Muda Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	8	57,14	6	42,86	-	-	14	100
Penata Muda TkI, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	2	33,33	-	-	6	100
Penata, III/c/ Gr. Dewasa	1	20	3	60	1	20	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru De- wasa Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Pembina, IV/a/ Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	28	56	20	40	2	4	50	100

Keterangan: I = Memahami
II= Kurang memahami
III= Tidak memahami

Tabel 5 pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru yang Mendapatkan Angka Kredit pada Bidang pendidikan

Pemahaman Guru Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/Gr.Pratama	1	100	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	3	60	2	40	-	-	5	100
pengatur, II/c/Guru Muda	2	50	2	50	-	-	4	100
Peng.Tk.I, II/d/Gr.Muda Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	9	64,29	5	35,71	-	-	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	2	33,33	-	-	6	100
Penata, III/c/Guru Dewasa	3	60	1	20	1	20	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Pembina, IV/a/Guru pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	32	64	17	34	1	2	50	100

Keterangan: I = Memahami
 II = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 6 Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru yang Mendapatkan Angka Kredit pada Bidang Proses Belajar Mengajar/Bimbingan

Pemahaman Guru Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/Gr.Pratama	1	100	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	3	50	3	50	-	-	6	100
Pengatur, II/c/Guru Muda	2	66,67	1	33,33	-	-	3	100
Peng.Tk.I, II/d/Gr.Muda Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	11	78,57	3	21,43	-	-	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	2	33,33	-	-	6	100
Penata, III/c/Guru Dewasa	4	80	1	20	-	-	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Pembina, IV/a/Guru pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	36	72	14	28	-	-	50	100

Keterangan: I = Memahami
 II. = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 7 Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru yang Mendapatkan Angka Kredit pada Bidang pengembangan profesi

Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/Gr.Pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda TkI, II/b/Gr.Pratama Tk.I	2	40	2	40	1	20	5	100
pengatur, II/c/Guru Muda	2	50	2	50	-	-	4	100
Peng.TkI, II/d/Gr.Muda Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	8	57,14	6	42,86	-	-	14	100
Penata Muda TkI, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	6	33,33	-	-	6	
Penata, III/c/Guru Dewasa	2	40	3	60	-	-	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa TkI	3	42,86	4	57,14	-	-	7	100
Pembina, IV/a/Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	26	52	23	46	1	2	50	100

Keterangan: I = Memahami
 II = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 8 Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru terhadap Rincian Tugas Guru Yang mendapatkan Angka Kredit pada Bidang Kegiatan penunjang

pemahaman Guru Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/ Guru Pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I II/b/Gr.Pra- tama Tk.I	2	33,33	4	66,67	-	-	6	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	2	66,67	1	33,33	-	-	3	100
Peng.Tk.I, II/d/ Gr.Muda Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Ma- dya	11	78,57	3	21,43	-	-	14	100
Penata Muda TkI, III/b/Guru Madya Tk.I	5	83,33	1	16,67	-	-	6	100
Penata, III/c/ Guru Dewasa	3	60	1	20	1	20	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru De- wasa Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
Pembina, IV/a/ Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	33	66	16	32	1	2	50	100

Keterangan: I = Memahami
 II = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 9 Pangkat/Jabatan dan Pemahaman Guru Terhadap Jumlah Angka Kredit yang Diperlukan Untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan yang Satu ke Pangkat/Jabatan Berikutnya

Pemahaman Guru Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
peng.Muda, II/a/ Guru pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
peng.Muda TkI, II/b/Gr.Pra- tama Tk.I	2	40	3	60	-	-	5	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	2	50	2	50	-	-	4	100
peng.TkI, II/d/ Gr.Muda TkI	6	85,71	1	14,29	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Ma- dya	10	71,43	4	28,57	-	-	14	100
penata Muda TkI, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	2	33,33	-	-	6	100
penata, III/c/ Guru Dewasa	3	60	2	40	-	-	5	100
penata Tk.I, III/d/Guru De- wasa Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
pembina, IV/a/ Guru pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	33	66	17	34	-	-	50	100

Keterangan: I = Memahami
II = Kurang memahami
III = Tidak memahami

Tabel 10 Pangkat/Jabatan dan Pemahaman Guru Tentang Banyaknya Angka Kredit Tiap Kegiatan pada Bidang pendidikan, Bidang Proses Belajar Mengajar/Bimbingan, Bidang Pengembangan Profesi dan Bidang Kegiatan Penunjang

Pemahaman Guru Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/ Guru pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	1	20	3	60	1	20	5	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	-	-	4	100	-	-	4	100
Peng.Tk.I, II/d/ Gr.Muda Tk.I	4	57,14	2	28,57	1	14,29	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	7	50	7	50	-	-	14	100
Penata Muda TkI, III/b/Guru Madya Tk.I	2	33,33	3	50	1	16,67	6	100
Penata, III/c/ Guru Dewasa	-	-	4	60	1	40	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I	1	14,29	6	85,71	-	-	7	100
Pembina, IV/a/ Guru Pembina	-	-	1	100	-	-	1	100
Jumlah	15	30	31	62	4	8	50	100

Keterangan: I = Memahami
 II = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 11 pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru tentang Ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari Jabatan Guru

Pemahaman Guru Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/ Gr.Pratama	1	100	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Prata- ma Tk.I	2	40	1	20	2	40	5	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	2	50	1	25	1	25	4	100
Peng.Tk.I, II/d /Gr.Muda Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Ma- dya	8	57,14	5	35,71	1	7,19	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	2	33,33	-	-	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	-	-	4	80	1	20	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru De- wasa Tk.I	3	42,86	3	42,86	1	14,28	7	100
pembina, IV/a /Guru pembina	-	-	1	100	-	-	1	100
Jumlah	24	48	20	40	6	12	50	100

Keterangan: I = Memahami.
 II = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 12 Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Rincian Tugas Guru yang Sesuai dengan pangkat/Jabatan Mereka

Pangkat/Jabatan \ pemahaman guru	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a /Gr.Pratama	1	100	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	1	20	4	80	-	-	5	100
Pengatur, II/c /Guru Muda	2	50	1	25	1	25	4	100
Peng.Tk.I, II/d /Gr.Muda Tk.I	6	85,71	1	14,29	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	9	64,29	5	35,71	-	-	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,67	2	33,33	-	-	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	4	80	1	20	-	-	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I	2	28,57	5	71,43	-	-	7	100
Pembina, IV/a /Guru pembina	-	-	1	100	-	-	1	100
Jumlah	30	60	19	38	1	2	50	100

Keterangan: I = Memahami
 II = Kurang memahami
 III = Tidak memahami

Tabel 13 pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Terhadap Dokumen/Surat-Surat Keterangan yang harus Menyertai Usulan Kenaikan pangkat/Jabatan Guru

Pemahaman Guru Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a /Gr.Pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda TkI, II/b/Gr.Prata- ma Tk.I	2	40	3	60	-	-	5	100
Pengatur, II/c /Guru Muda	3	75	1	25	-	-	4	100
Peng.Tk.I,II/d /Gr.Muda Tk.I	6	85,71	1	14,29	-	-	7	100
Penata Muda III/a/Guru Ma- dya	12	85,71	2	14,29	-	-	14	100
Penata Muda TkI,III/b/Guru Madya Tk.I	5	83,33	1	16,67	-	-	6	100
Penata,III/c /Guru Dewasa	4	80	1	20	-	-	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru De- wasa Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Pembina, IV/a /Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	38	76	12	24	-	-	50	100

Keterangan; I = Memahami
II = Kurang memahami
III = Tidak memahami

Tabel 14 Pangkat/Jabatan dan Pemahaman Guru Tentang
Persentase Angka Kredit Kumulatif Minimal yang
Harus Dipenuhi Untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan

Pemahaman Guru Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a /Guru Pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Prata- ma Tk.I	2	40	2	40	1	20	5	100
Pengatur, II/c, /Guru Muda	2	50	2	50	-	-	4	100
Peng.Tk.I, II/d /Gr.Muda Tk.I	5	71,43	2	28,57	-	-	7	100
Penata Muda III/a/Guru Ma- dya	7	50	7	50	-	-	14	100
Penata Muda TkI,III/b/Guru Madya Tk.I	2	33,33	4	66,67	-	-	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	2	40	2	40	1	20	5	100
Penata Tk.I, III/d/guru De- wasa Tk.I	3	42,86	3	42,86	1	14,28	7	100
Pembina, IV/a, /Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	24	48	23	46	3	6	50	100

Keterangan: I = Memahami
II = Kurang memahami
III = Tidak memahami

Tabel 15 Pangkat/Jabatan dan Pemahaman Guru Tentang Rincian Kegiatan yang Memenuhi Standar Prestasi Kerja Guru Pratama Sampai Dengan Guru Dewasa Tk.I dan Dari Guru Pembina s.d. Guru Utama Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar/Bimbingan

Pemahaman Guru Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/ Guru Pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	-	-	3	60	2	40	5	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	-	-	3	75	1	25	4	100
Peng.Tk.I, II/d/ Guru Muda Tk.I	3	42,86	4	57,14	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Ma- dya	2	14,29	12	85,71	-	-	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	-	-	6	100	-	-	6	100
Penata, III/c/ Guru Dewasa	1	20	3	60	1	20	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru De- wasa Tk.I	2	28,57	4	57,14	1	14,29	7	100
Pembina, IV/a, /Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	9	18	36	72	5	10	50	100

Keterangan: I = Memahami
II = Kurang memahami
III = Tidak Memahami

Tabel 16 Pangkat/Jabatan dan pemahaman Guru Bahwa sistem Angka Kredit Menunjang Pengembangan Profesi Guru

S.A.K.Menunjang Pengemb.Profesi Guru Pang- kat/Jabatan	Ya		Tidak		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Pengatur Muda, II/a /Guru Pratama	1	100	-	-	1	100
Pengatur Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	4	80	1	20	5	100
Pengatur, II/c/ Guru Muda	3	75	1	25	4	100
Pengatur Tk.I,II/d /Guru Muda Tk.I	7	100	-	-	7	100
Penata Muda, III/a /Guru Madya	14	100	-	-	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	6	100	-	-	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	5	100	-	-	5	100
Penata Tk.I, III/d /Guru Dewasa Tk.I	7	100	-	-	7	100
Pembina, IV/a /Guru Pembina	1	100	-	-	1	100
Jumlah	48	96	2	4	50	100

Tabel 17 Pangkat/Jabatan dan Pernyataan Guru Tentang pernah
Tidaknya Naik pangkat Setelah Berlaku Sistem Kenaikan
Pangkat Berdasarkan Angka Kredit Serta Alasan Bagi
Yang Tidak/Belum pernah Naik pangkat

Pernyataan Guru Pang- kat/Jabatan	Ya		Tidak		Jumlah		Alasan Yang Tidak								Jumlah	
							I	II	III	IV						
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a /Gr.Pratama	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	1	100	1	100	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Prata- ma Tk.I	5	100	-	-	5	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengatur, II/c /Guru Muda	4	100	-	-	4	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peng.Tk.I, II/d Gr.Muda Tk.I	7	100	-	-	7	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penata Muda, III/a/Guru Ma- dya	14	100	-	-	14	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penata Muda TkI,III/b/Guru Madya Tk.I	6	100	-	-	6	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penata, III/c /Guru Dewasa	5	100	-	-	5	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penata Tk.I, III/d/Gr.Dewa- sa Tk.I	7	100	-	-	7	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
pembina, IV/a /Gr.pembina	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	49	98	1	2	50	100	-	-	-	-	1	100	1	100	1	100

Keterangan:

I = Kurang mampu menghitung sendiri angka kredit.

II = Kurang mampu melaksanakan kegiatan pengembangan profesi

III = Sekolah kurang mendukung

IV = Belum lama diangkat menjadi guru

Tabel 18 Pangkat/Jabatan dan pernyataan Guru Yang Sudah Pernah Mengalami Kenaikan pangkat, Baik Kenaikan pangkat Yang Berdasarkan Masa Kerja maupun Yang Berdasarkan Angka Kredit Tentang Yang Lebih Cepat proses kenaikan pangkatnya, Bila dibandingkan kedua sistem kenaikan pangkat tersebut

Proses Kenaikan Pangkat Yang Lebih Cepat Pang- kat/Jabatan	I		II		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Pengatur Muda, II/a /Guru pratama	-	-	-	-	-	-
Pengatur Muda Tk.I, II/b/Gr.pratama Tk.I	-	-	-	-	-	-
Pengatur, II/c /Guru Muda	-	-	4	100	4	100
Pengatur Tk.I, II/d /Guru Muda Tk.I	-	-	7	100	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	-	-	14	100	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	-	-	6	100	6	100
Penata, III/c/ Guru Dewasa	-	-	5	100	5	100
Penata Tk.I, III/d /Guru Dewasa Tk.I	-	-	7	100	7	100
Pembina, IV/a /Guru Pembina	-	-	1	100	1	100
Jumlah	-	-	44	100	44	100

Keterangan:

I = Kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja.

II = Kenaikan pangkat yang berdasarkan Angka Kredit

Tabel 19 Pangkat/Jabatan dan Pengaruh Menambah pendidikan Formal Terhadap Sikap Guru

Pengaruh Pendidikan Formal Pangkat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a/Guru Pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	2	40	1	20	2	40	5	100
Pengatur, II/c/Guru Muda	2	50	1	25	1	25	4	100
Peng.Tk.I, II/d/Gr.Muda Tk.I	6	85,71	1	14,29	-	-	7	100
Penata Muda, III/a/Guru Madya	6	42,86	3	21,43	5	35,71	14	100
Penata Muda Tk.I III/b/Guru Madya Tk.I	5	83,33	1	16,67	-	-	6	100
Penata, III/c/Guru Dewasa	2	40	1	20	2	40	5	100
Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
Pembina, IV/a/Gr.Pembina	-	-	1	100	-	-	1	100
Jumlah	27	54	13	26	10	20	50	100

Keterangan: I = Merangsang
 II = Cukup merangsang
 III = Biasa saja

Tabel 20 Pangkat/Jabatan dan pengaruh membuat karya Tulis/Karya Ilmiah Terhadap Guru

Pengaruh Membuat Karya Tulis/Ilmiah Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peng.Muda, II/a /Guru pratama	1	100	-	-	-	-	1	100
Peng.Muda Tk.I, II/b/Gr.Pratama Tk.I	1	20	1	20	3	60	5	100
Pengatur, II/c /Guru Muda	1	25	2	50	1	25	4	100
Pengatur Tk.I,II/d /Guru Muda Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
Penata Muda, III/a /Guru Madya	4	28,57	6	42,86	4	28,57	14	100
Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I	3	50	2	33,33	1	16,67	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	1	20	-	-	4	80	5	100
Penata Tk.I,III/d /Guru Dewasa Tk.I	1	14,29	5	71,42	1	14,29	7	100
pembina, IV/a /Guru pembina	-	-	1	100	-	-	1	100
Jumlah	16	32	20	40	14	28	50	100

Keterangan: I = Merangsang
 II = Cukup merangsang
 III = Biasa saja

Tabel 21 Pangkat/Jabatan dan Pengaruh Membuat Alat pelajaran/Alat peraga Bagi Guru

Pengaruh Membuat Alat pelajaran/ Alat peraga Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengatur Muda, II/a /Guru pratama	-	-	1	100	-	-	1	100
Pengatur Muda Tk.I II/b/Guru prata- ma Tk.I	2	40	2	40	1	20	5	100
Pengatur, II/c /Guru Muda	3	75	-	-	1	25	4	100
Pengatur Tk.I, II/d /Guru Muda Tk.I	4	57,14	3	42,86	-	-	7	100
penata Muda, III/a /Guru Madya	9	64,28	3	21,43	2	14,29	14	100
penata Muda Tk.I III/b/Guru Madya Tk.I	3	50	2	33,33	1	16,67	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	2	40	2	40	1	20	5	100
penata Tk.I, III/d /Guru Dewasa Tk.I	3	42,86	3	42,86	1	14,28	7	100
Pembina, IV/a /Guru pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	28	56	15	30	7	14	50	100

Keterangan: I = Merangsang
 II = Cukup Merangsang
 III = Biasa saja

Tabel 22 pangkat/Jabatan dan pengaruh Membuat Karya Seni
Bagi Guru

Pengaruh Membuat Karya Seni Pang- kat/Jabatan	I		II		III		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengatur Muda, II/a/Guru Prata- ma	-	-	1	100	-	-	1	100
Pengatur Mu- da Tk.I, II/b/ Guru pratama TkI	2	40	-	-	3	60	5	100
Pengatur, II/c /Guru Muda	3	75	-	-	1	25	4	100
Pengatur Tk.I, II/d/Guru Muda Tk.I	2	28,57	5	71,43	-	-	7	100
Penata Muda, III/a /Guru Madya	6	42,86	4	28,57	4	28,57	14	100
Penata Muda Tk.I III/b/Guru Madya Tk.I	4	66,66	1	16,67	1	16,67	6	100
Penata, III/c /Guru Dewasa	1	20	-	-	4	80	5	100
Penata Tk.I, III/d /Guru Dewasa Tk.I	3	42,86	2	28,57	2	28,57	7	100
pembina, IV/a /Guru Pembina	1	100	-	-	-	-	1	100
Jumlah	22	44	13	26	15	30	50	100

Keterangan: I = Merangsang
II = Cukup Merangsang
III = Biasa saja

B. HASIL PENELITIAN

Untuk mengelola dan menganalisa data hasil penelitian digunakan statistik deskriptif bentuk persentase dengan tabel-tabel yang terdapat pada bahagian penyajian data.

Pada tabel I menunjukkan bahwa dari 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, terdapat 18 orang (36%) yang berpendidikan SPG, 20 orang (40%) yang berpendidikan Diploma II, 4 orang (8%) yang berpendidikan Sarjana Muda pendidikan dan 8 orang berpendidikan Sarjana Pendidikan.

Kalau dilihat segi pangkat dan jabatan dari 50 orang guru SD yang dijadikan sampel tersebut, terdiri dari 1 orang (100%) berpangkat pengatur Muda, II/a/Guru pratama berpendidikan SPG. Pengatur Muda Tk.I, II/b/Guru pratama Tk.I berjumlah 5 orang (100%) terdiri dari 1 orang (20%) berpendidikan SPG, 4 orang (80%) berpendidikan Diploma II. Pengatur, II/c/Guru Muda berjumlah 4 Orang (100%) terdiri dari 1 orang (25%) berpendidikan SPG, 3 orang (75%) berpendidikan Diploma II. Pengatur Tk.I, II/d/Guru Muda Tk.I berjumlah 7 orang (100%) terdiri dari 5 orang (71,43%) berpendidikan SPG, 2 Orang (28,57%) berpendidikan Sarjana Pendidikan (Sl). Penata Muda, III/a/Guru Madya berjumlah 14 orang (100%) terdiri dari 2 orang (14,29%) berpendidikan SPG, 6 orang (42,85%) berpendidikan Diploma II, 3 orang (21,43%) berpendidikan Sarjana Muda pendidikan, 3 orang (21,43%) berpendidikan Sarjana pendidikan. Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I

berjumlah 6 orang (100%) terdiri dari 3 orang (50%) berpendidikan SPG, 3 orang (50%) berpendidikan Diploma II. Penata, III/c/Guru Dewasa berjumlah 5 orang (100%) yang terdiri dari 3 orang (60%) berpendidikan SPG, 2 orang (40%) berpendidikan Diploma II. Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I berjumlah 7 orang (100%) terdiri dari 2 orang (28,57%) berpendidikan SPG, 1 orang (14,29%) berpendidikan Sarjana Muda Pendidikan, 3 orang (43,85%) berpendidikan Sarjana Pendidikan, Pembina, IV/a/Guru Pembina 1 orang (100%) berpendidikan Diploma II.

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diminta keterangannya tentang masa kerjanya sebagai berikut.

Masa kerja 1 tahun s.d. 5 tahun, 4 orang (8%), masa kerja 6 tahun s.d. 10 tahun, 7 orang (14%), masa kerja 11 tahun s.d. 15 tahun, 15 orang (30%), masa kerja 16 tahun s.d. 20 tahun, berjumlah 10 orang (20%), masa kerja 21 tahun s.d. 25 tahun berjumlah 2 orang (4%), masa kerja 26 tahun s.d. 30 tahun, 5 orang (10%), masa kerja 31 tahun s.d. 35 tahun, 4 orang (8%), 2 orang (4%) bermasa kerja 36 tahun s.d. 40 tahun, 1 orang (2%) bermasa kerja 41 tahun s.d. 45 tahun.

Kalau dikaitkan pangkat dan jabatan mereka, 1 orang (100%) berpangkat pengatur Muda, II/a/Guru Pratama bermasa kerja 1 tahun s.d. 5 tahun, pengatur Muda Tk.I, II/b

/Guru pratama Tk.I berjumlah 5 orang (100%) terdiri dari 3 orang (60%) bermasa kerja antara 1 tahun s.d. 5 tahun, 2 orang (40%) bermasa kerja antara 6 tahun s.d. 10 tahun, 1 orang (25%) bermasa kerja 11 tahun s.d. 15 tahun. Pengatur Tk.I, II/d/Guru Muda Tk.I berjumlah 7 orang (100%) terdiri dari 2 orang (28,57%) bermasa kerja 6 tahun s.d. 10 tahun, 3 orang (42,86%) bermasa kerja 11 tahun s.d. 15 tahun, 2 orang (28,57%) bermasa kerja 16 tahun s.d. 20 tahun. Penata Muda, III/a/Guru Madya berjumlah 14 orang (100%) terdiri dari 11 orang (78,58%) bermasa kerja 11 tahun s.d. 15 tahun, 3 orang (21,43%) yang bermasa kerja 16 tahun s.d. 20 tahun. Penata Muda Tk.I, III/b/Guru Madya Tk.I berjumlah 6 orang (100%) terdiri dari 4 orang (66,66%) bermasa kerja 16 tahun s.d. 20 tahun, 1 orang (16,67%) bermasa kerja 21 tahun s.d. 25 tahun, 1 orang (16,67%) yang bermasa kerja 26 tahun s.d. 30 tahun. Penata, III/c/Guru Dewasa berjumlah 5 orang (100%) terdiri dari 3 orang (60%) yang masa kerjanya 26 tahun s.d. 30 tahun dan 2 orang (40%) yang masa kerjanya 31 tahun s.d. 35 tahun. Penata Tk.I, III/d/Guru Dewasa Tk.I berjumlah 7 orang (100%) terdiri dari 1 orang (14,29%) yang masa kerjanya 16 tahun s.d. 20 tahun, 1 orang (14,29%) yang masa kerjanya 21 tahun s.d. 25 tahun, 1 orang (14,29%) yang masa kerjanya 26 tahun s.d. 30 tahun, 2 orang (28,57%) yang masa kerjanya 31 tahun s.d. 35 tahun dan 2 orang (28,56%) yang masa kerjanya 36 tahun s.d. 40 tahun. Pem-

bina, IV/a/Guru Pembina, 1 orang (100%) yang masa kerjanya 41 tahun s.d. 45 tahun.

Pada tabel 3 tergambar bahwa diantara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta pendapatnya apakah sudah memahami atau tidak memahami tata cara pengumpulan angka kredit dan apakah alasannya bagi yang tidak memahami. Ada 27 orang (54%) yang sudah memahami, 23 orang (46%) yang tidak memahami. Alasan 23 orang (46%) yang tidak memahami itu ialah 7 orang (30,43%) beralasan belum pernah mendapat penjelasan tentang tata cara pengumpulan angka kredit, 14 orang (60,87%) memberi alasan sudah pernah mendapat penjelasan tetapi masih kurang jelas, 2 orang (8,7%) yang beralasan tidak mendapat bahan tertulis tentang tata cara pengumpulan angka kredit.

Tabel 4 menunjukkan bahwa diantara 5 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat tentang pemahamannya terhadap tata cara pengusulan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit, 28 orang (56%) yang sudah memahami, 20 orang (40%) yang kurang memahami dan 2 orang (4%) yang tidak memahami.

Tabel 5 menunjukkan bahwa diantara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pendidikan, 32 orang (64%) yang sudah memahami,

17 orang (34%) yang kurang memahami dan 1 orang (2%) yang tidak memahami.

Tabel 6 menunjukkan bahwa diantara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit di bidang proses belajar mengajar/bimbingan. Ada 36 orang (72%) yang sudah memahami, 14 orang (28%) yang kurang memahami.

Tabel 7 menunjukkan bahwa diantara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit di bidang pengembangan profesi. Ada 26 orang (52%) sudah memahami, 23 orang (46%) yang kurang memahami dan 1 orang (2%) tidak memahami.

Tabel 8 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit di bidang kegiatan penunjang. Ada 33 orang (66%) yang sudah memahami, 16 orang (32%) yang kurang memahami dan 1 orang (2%) yang tidak memahami.

Tabel 9 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya terhadap jumlah angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat/

jabatan yang satu ke pangkat/jabatan berikutnya. Ada 33 orang (66%) yang sudah memahami, 17 orang (34%) yang kurang memahami.

Tabel 10 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya terhadap banyaknya angka kredit tiap kegiatan pada bidang pendidikan, bidang proses belajar mengajar, bidang pengembangan profesi dan bidang kegiatan penunjang. Ada 15 orang (30%) yang menyatakan sudah memahami, 31 orang (62%) yang kurang memahami dan 4 orang (8%) yang tidak memahami.

Tabel 11 menyatakan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahamannya tentang ketentuan-ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari jabatan guru. Ada 24 orang (48%) yang sudah memahami, 20 orang (40%) yang kurang memahami dan 6 orang (12%) yang tidak memahami.

Tabel 12 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang diminta memberi pendapat tentang pemahamannya terhadap rincian tugas guru yang sesuai dengan pangkat/jabatan mereka. Ada 30 orang (60%) yang sudah memahami, 19 orang (38%) yang kurang memahami dan 1 orang (2%) yang tidak memahami.

Tabel 13 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wjo Kotamadya Ujungpandang diminta memberikan

pendapat mengenai pemahamannya terhadap dokumen/surat-surat keterangan yang harus menyertai usulan kenaikan pangkat/jabatan guru. Ada 38 orang (76%) yang sudah memahami, 12 orang (24%) yang kurang memahami.

Tabel 14 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang diminta memberikan pendapat mengenai pemahaman mereka terhadap persentase angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat/jabatan guru. Ada 24 orang (48%) yang memahami, 23 orang (46%) yang kurang memahami dan 3 orang (6%) yang tidak memahami.

Tabel 15 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat mengenai pemahaman mereka terhadap rincian kegiatan yang memenuhi standar prestasi kerja Guru Pratama sampai dengan Guru Dewasa Tk.I dan dari Guru Pembina s.d. Guru Utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar/bimbingan. Ada 9 orang (18%) yang sudah memahami, 36 orang (72%) yang kurang memahami dan 5 orang (10%) yang tidak memahami.

Tabel 16 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapat, apakah memahami atau tidak memahami bahwa Sistem Angka Kredit menunjang pengembangan profesi guru. Ada 48 orang (96%) yang menyatakan ya (memahami) dan 2 orang (4%) menyatakan tidak.

Tabel 17 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang diminta memberikan pernyataan apakah sudah pernah atau tidak pernah naik pangkat/jabatan setelah berlakunya Sistem Angka Kredit dit serta memberikan alasan bagi yang tidak pernah naik pangkat/jabatan. Ada 49 orang (98%) yang menyatakan sudah pernah (ya) dan 1 orang (2%) yang tidak pernah. Alasan yang tidak pernah (1 orang) ialah belum lama diangkat menjadi guru.

Tabel 18 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang telah mengalami naik pangkat baik kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja (otomatis) maupun yang berdasarkan angka kredit, diminta membandingkan ke dua sistem kenaikan pangkat tersebut, yang mana lebih cepat proses kenaikan pangkat/jabatan mereka. Ada 44 orang (100%) menyatakan kenaikan pangkat yang berdasarkan angka kredit.

Tabel 19 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pernyataan tentang pengaruh penambahan pendidikan formal bagi diri mereka. Ada 27 orang (54%) yang menyatakan merangsang, 13 orang (26%) menyatakan cukup merangsang dan 10 orang (20%) menyatakan biasa saja.

Tabel 20 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapatnya tentang pengaruh membuat karya

Ilmiah/Karya Tulis bagi mereka. Ada 16 orang (32%) yang menyatakan merangsang, 20 orang (40%) menyatakan cukup merangsang dan 14 orang (28%) menyatakan biasa saja.

Tabel 21 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapatnya tentang pengaruh membuat alat pelajaran/alat peraga bagi mereka. Ada 28 orang (56%) yang menyatakan merangsang, 15 orang (30%) yang menyatakan cukup merangsang dan 7 orang (14%) menyatakan biasa saja.

Tabel 22 menunjukkan bahwa di antara 50 orang guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang yang diminta memberikan pendapatnya tentang pengaruh membuat karya seni bagi mereka. Ada 22 orang (44%) menyatakan merangsang, 13 orang (26%) menyatakan cukup merangsang dan 15 orang (30%) menyatakan biasa saja.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi persepsi guru SD terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang memberikan persepsi cukup positif terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat dengan sistem Angka Kredit. Persepsi tersebut menyangkut pemahaman guru SD terhadap tata cara pengumpulan angka kredit mencapai 54% yang sudah memahami. Pemahaman terhadap tata cara pengusulan kenaikan pangkat dengan

Sistem Angka Kredit, mencapai 56% yang sudah memahami. pemahaman terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pendidikan mencapai 64% yang sudah memahami. pemahaman terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit di bidang proses belajar mengajar/bimbingan mencapai 72% yang sudah memahami. pemahaman terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit di bidang pengembangan profesi mencapai 52% yang sudah memahami. pemahaman terhadap rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit di bidang kegiatan penunjang 66% yang sudah memahami. pemahaman terhadap jumlah angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat/jabatan yang satu ke pangkat/jabatan berikutnya, 66% yang sudah memahami. pemahaman terhadap banyaknya angka kredit tiap kegiatan pada bidang pendidikan, bidang proses belajar mengajar/bimbingan, bidang pengembangan profesi dan bidang kegiatan penunjang, 50% yang sudah memahami. pemahaman terhadap ketentuan-ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari jabatan guru, 48% yang sudah memahami. pemahaman terhadap rincian tugas guru yang sesuai dengan pangkat/jabatan yang sedang mereka miliki, 60% sudah memahami. pemahaman terhadap dokumen/surat-surat keterangan yang harus menyertai usulan kenaikan pangkat/jabatan guru, 76% yang sudah memahami. pemahaman terhadap persentase angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat/jabatan guru, 48% yang sudah memahami. pemahaman terhadap rincian kegiatan yang mem-

nuhi Standar Prestasi Kerja Guru Pratama sampai dengan Guru Dewasa Tk.I dan dari Guru Pembina s.d. Guru Utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar/bimbingan, 18% yang sudah memahami. Pemahaman mereka bahwa sistem angka kredit menunjang pengembangan profesi guru, 96% yang sudah memahami.

Tanggapan guru SD terhadap proses pelaksanaan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, 98% menyatakan sudah pernah naik pangkat setelah berlakunya sistem angka kredit. Yang sudah mengalami naik pangkat/jabatan tersebut, sebagian besar (44 orang) telah mengalami kenaikan pangkat, baik pada sistem kenaikan pangkat berdasarkan masa kerja (otomatis) maupun pada saat berlakunya sistem angka kredit, mereka (100%) menyatakan lebih cepat proses kenaikan pangkat/jabatannya pada saat berlakunya sistem angka kredit.

pendapat guru SD tentang manfaat sistem kenaikan pangkat Berdasarkan Angka Kredit, dapat diketahui dengan pernyataan sebagai berikut. Yang menyatakan bahwa pengaruh penambahan pendidikan formal, merangsang 54% dan cukup merangsang 26% jumlah 80%. pengaruh membuat Karya Tulis/Karya Ilmiah terhadap mereka, merangsang 32% dan cukup merangsang 40% jumlah 72%. pengaruh membuat alat pelajaran/alat peraga bagi mereka, merangsang 56% dan cukup merangsang 30% jumlah 86%. pengaruh membuat Karya Seni bagi mereka, merangsang 44% dan cukup merangsang

26% jumlah 70%.

Kalau dibandingkan persentase yang sudah memahami dengan yang kurang memahami dan tidak memahami sebagian besar aspek pemahaman mereka sudah mencapai di atas 50%, namun masih ada beberapa aspek yang harus dipahami belum mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa masih sangat perlu dilanjutkan pembinaan dan peningkatan pemahaman guru SD terhadap Sistem Kenaikan Pangkat Berdasarkan Angka Kredit tersebut.

Mengenai proses kenaikan pangkat/jabatan setelah berlaku sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit cukup cepat/lancar, namun masih perlu dibenahi seperti data pada tabel 2 mengenai pangkat/Jabatan dan Masa Kerja. Masih ada guru yang berpangkat Pengatur, II/c masa kerjanya sudah mencapai antara 11 tahun s.d. 15 tahun, ada yang berpangkat Pengatur Tk.I, II/d, masa kerjanya antara 16 tahun s.d. 20 tahun. Namun tidak menutup kemungkinan hal ini masih pengaruh sistem kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja yang baru berakhir.

Manfaat sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit cukup merangsang guru untuk berkarya, namun masih ada sebagian guru yang belum terangsang, masih tetap biasa-biasa saja. Ini mungkin perlu ada pengarahan atau bimbingan secara khusus mengenai tata cara membuat karya tulis/karya ilmiah atau karya seni bagi mereka.

Meskipun hasil penelitian ini cukup positif, namun

sebaiknya kita tidak bisa cepat berpuas diri sebab di samping masih ada kekurangan seperti yang dikemukakan di atas, juga responden penelitian ini baru berasal dari guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang.

Universitas Terbuka

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang disajikan pada Bab V, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

T.3 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (54%) telah memahami tata cara pengumpulan angka kredit.

T.4 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (56%) telah memahami tata cara pengusulan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit.

T.5 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (64%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pendidikan.

T.6 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (72%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang proses belajar mengajar/bimbingan.

T.7 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (52%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pengembangan profesi.

T.8 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (66%) telah memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang kegiatan penunjang.

- T.9. Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (66%) telah memahami jumlah angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat/jabatan yang satu ke pangkat/jabatan berikutnya.
- T.10 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (30%) telah memahami banyaknya angka kredit tiap kegiatan pada bidang pendidikan, bidang proses belajar mengajar/bimbingan, bidang pengembangan profesi dan bidang kegiatan penunjang.
- T.11 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (48%) telah memahami ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari jabatan guru.
- T.12 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (60%) telah memahami rincian tugas guru yang sesuai dengan pangkat/jabatan mereka.
- T.13 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (76%) telah memahami dokumen/surat keterangan yang harus menyertai usulan kenaikan pangkat/jabatan guru.
- T.14 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (48%) telah memahami persentase angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat/jabatan guru.
- T.15 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (18%) memahami rincian kegiatan yang memenuhi Standar Prestasi Kerja Guru Pratama s.d. Guru Dewasa

Tk.I dan dari Guru pembina s.d. Guru Utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar/bimbingan.

- T.16 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (96%) telah memahami bahwa bahwa sistem angka kredit menunjang pengembangan profesi guru.
- T.17 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (98%) telah naik pangkat setelah berlaku sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit.
- T.18 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, yang telah mengalami naik pangkat/jabatan, baik kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja (otomatis) maupun yang berdasarkan angka kredit, semua (100%) menyatakan lebih cepat proses kenaikan pangkat/jabatannya pada saat berlakunya sistem kenaikan pangkat yang berdasarkan angka kredit dari pada berlakunya kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja.
- T.19 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (80%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh penambahan pendidikan formal bagi mereka.
- T.20 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (72%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh membuat Karya Tulis/Karya Ilmiah bagi mereka.
- T.21 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (86%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh membuat alat pelajaran/ alat peraga

T.22 Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang, sebagian (70%) menyatakan merangsang dan cukup merangsang pengaruh membuat Karya Seni.

23. Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang pada umumnya (utamanya golongan II) masih relatif kurang memahami proses pelaksanaan sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Pemahaman Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang terhadap proses pelaksanaan sistem kenaikan pangkat berdasarkan angka kredit masih relatif kurang. Oleh sebab itu, perlu diberikan pengarahan lanjutan serta mewajibkan sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang memiliki bahan-bahan tertulis tentang sistem kenaikan pangkat yang berdasarkan angka kredit.
2. Untuk meningkatkan kemampuan Guru SD di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujungpandang membuat karya ilmiah atau karya seni, masih memerlukan petunjuk/bimbingan serta pemantauan secara kontinu atau diadakan diklat penelitian bagi guru-guru SD tersebut.
3. Objek penelitian ini adalah merupakan salah satu bagian dari keputusan pemerintah di bidang pembinaan kualitas

tenaga kependidikan di negara kita. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini masih terbatas pada satu wilayah kecamatan. Maka pada kesempatan berikutnya perlu diadakan penelitian lanjutan dengan wilayah yang lebih luas.

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. pedoman Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buhori, M. 1978. psychology pendidikan. Jakarta: Aksara Baru.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1989. pedoman pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1990. petunjuk teknis pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1994/1995. Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1994/1995. petunjuk pelaksanaan Jabatan fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai pustaka.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1996/1997. Ilmu pendidikan pengembangan dan penerapan dalam peningkatan mutu guru untuk SPG. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Furhan, Arief. 1982. pengantar penelitian dalam pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1980. statistik jilid II. Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM.

Surachmad, Winarno. 1996/1997. Ilmu Keguruan Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: DEPDIBUD.

Surachmad, Winarno. 1975. Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Tarsito

Sukardi, Dewa Ketut. 1994. Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Zainun, Buchari. 1981. Manajemen dan Motivasi. Jakarta: Balai Aksara.

Universitas Terbuka



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
 UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UJUNG PANDANG
 ALAMAT JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 13 A. TELP. 332596 TELEX 71179 UNHAS 71173 IKIP
 UJUNG PANDANG

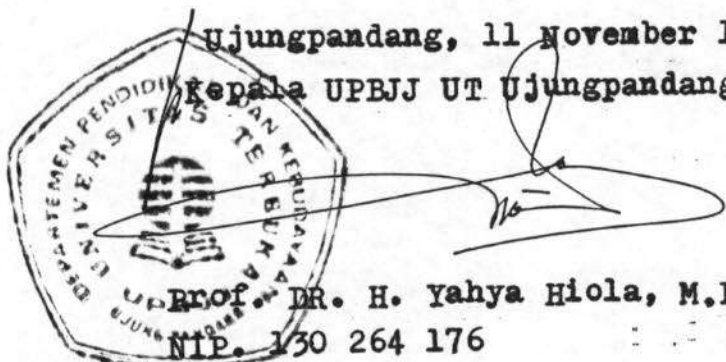
SURAT TUGAS

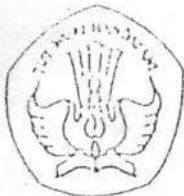
No. : 529/J31.42/PL/1996

Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka
 Ujungpandang memberikan tugas kepada :

1. Nama : Drs. Salam, S.Pd.
2. NIP : 130 312 186
3. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
4. Jabatan : Dosen PGSD FKIP-UT Ujungpandang
5. Untuk : Melaksanakan penelitian dengan
 judul :
 PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TER-
 HADAP PEMBERLAKUAN KENAIKAN PANG-
 KAT DENGAN SISTEM ANGKA KREDIT
 DI KECAMATAN WAJO KOTAMADYA
 UJUNG PANDANG

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebagai-
 mana mestinya.

Ujungpandang, 11 November 1996
 Kepala UPBJJ UT Ujungpandang,

 Prof. DR. H. Yahya Hiola, M.Ed.
 NIP. 130 264 176



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTAMADYA UJUNG PANDANG
KANTOR KECAMATAN WAJU
JALAN BONERATE NO. 10 TELP. 329137 UJUNG PANDANG

Nomer : 262/I06.22.11/T.U/96
H a l : Penelitian

12 Nopember 1996

Yth. Kepala SD.Negeri/Swasta
se - Kecamatan Waje
di-
Ujung Pandang

Disampaikan kepada saudara bahwa berdasarkan Surat Tugas
Nomer : 529/I.31/42/PL/1996 tanggal 11 Nopember 1996 a.n

1. N a m a : Drs. Salam, S.Pd
2. N I P : 130312186
3. Pangkat/Gelangan : Penata Tingkat I/ III/d
4. J a b a t a n : Dosen PGSD FKIP Ujung Pandang

untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka kenaikan pangkat dengan sistim Angka Kredit.

Demikian surat penyampaian kami buat untuk dimaklumi.

Kepala Kandep Dikbudcam Waje
Drs. MANSJUR SAMAD
NIP. 130312210.

ANGKET

I. petunjuk Menjawab

1. Untuk identitas pribadi lingkariilah salah satu huruf yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, kemudian isilah titik-titik yang tersedia dan coret yang tidak sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.
2. Untuk pertanyaan yang menyangkut pendapat/informasi, diharapkan memilih salah satu jawaban yang disediakan dengan cara melingkari huruf di muka jawaban yang dipilih.

II. Daftar Pertanyaan

A. Identitas Responden

1. Pendidikan tertinggi;
 - a. SPG atau sederajat
 - b. Diploma I/II/III atau sederajat, jurusan
 - c. Sarjana Muda: pendidikan/Non Kependidikan
 - d. Sarjana lengkap (Sl): Pendidikan/Non Kependidikan
2. pangkat/golongan:
3. Masa kerja seluruhnya:

B. pendapat/informasi yang diharapkan dari responden

1. Apakah Bapak/Ibu sudah memahami tatacara pengumpulan angka kredit setiap jabatan/pangkat/golongan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Kalau tidak memahami (no.1b), hambatan apa yang menyebabkan.
 - a. Belum pernah mendapat penjelasan tentang hal tersebut.
 - b. Sudah pernah tetapi masih kurang jelas.
 - c. Tidak mendapat bahan tertulis tentang hal tersebut.
3. Apakah Bapak/Ibu memahami tatacara pengusulan kenaikan pangkat dengan sistem angka kredit?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
4. Apakah Bapak/Ibu memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang pendidikan?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
5. Apakah Bapak/Ibu memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang proses belajar mengajar/bimbingan?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
6. Apakah Bapak/Ibu memahami rincian tugas yang mendapatkan angka kredit pada bidang pengembangan profesi?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami

7. Apakah Bapak/Ibu memahami rincian tugas guru yang mendapatkan angka kredit pada bidang kegiatan penunjang?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
8. Apakah Bapak/Ibu memahami jumlah angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat dari pangkat/jabatan yang satu ke pangkat/jabatan berikutnya?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
9. Apakah Bapak/Ibu memahami tentang banyaknya angka kredit tiap kegiatan pada bidang pendidikan, bidang proses belajar mengajar/bimbingan, bidang pengembangan profesi maupun pada bidang kegiatan penunjang?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
10. Apakah Bapak/Ibu memahami ketentuan-ketentuan pembebasan sementara dan pemberhentian dari jabatan guru?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
11. Apakah Bapak /Ibu memahami rincian tugas guru yang sesuai dengan pangkat dan jabatan Bapak/Ibu?
 - a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami

12. Apakah Bapak/Ibu memahami dokumen/surat-surat keterangan yang harus menyertai usulan kenaikan pangkat/jabatan guru?
- a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
13. Apakah Bapak/Ibu memahami persentase angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat/jabatan guru?
- a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
14. Apakah Bapak/Ibu memahami rincian kegiatan yang memenuhi standar prestasi kerja Guru Pratama sampai dengan Guru Dewasa Tk.I dan dari Guru Pembina sampai dengan Guru Utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar/bimbingan?
- a. Memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
15. Apakah Bapak/Ibu memahami bahwa dengan melalui sistem angka kredit ini menunjang pengembangan profesi guru?
- a. Ya
 - b. Tidak
16. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengalami naik pangkat setelah berlakunya sistem kenaikan pangkat berdasar-

kan angka kredit?

- a. Ya
- b. Tidak

17. Kalau tidak (no.16b), hambatan apa yang menyebabkan?

- a. Kurang mampu menghitung sendiri angka kredit.
- b. Kurang mampu melaksanakan kegiatan pengembangan profesi.
- c. Sekolah kurang mendukung.
- d. Belum lama diangkat menjadi guru.

18. Bagi Bapak/Ibu yang sudah pernah mengalami kenaikan pangkat, baik kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja (otomatis) maupun yang berdasarkan angka kredit, yang mana lebih cepat proses kenaikan pangkatnya, bila dibandingkan kedua sistem kenaikan pangkat tersebut?

- a. Kenaikan pangkat yang berdasarkan masa kerja (otomatis)
- b. Kenaikan pangkat yang berdasarkan angka kredit.

19. Menambah pendidikan formal adalah kegiatan yang memperoleh angka kredit. Apakah hal tersebut merangsang Bapak/Ibu melaksanakannya?

- a. Merangsang
- b. Cukup merangsang
- c. Biasa saja

20. Membuat karya tulis/karya ilmiah adalah kegiatan yang memperoleh angka kredit. Apakah hal tersebut merangsang Bapak/Ibu untuk melakukannya?

- a. Merangsang

- b. Cukup merangsang
 - c. Biasa saja
21. Membuat alat pelajaran/alat peraga adalah kegiatan yang memperoleh angka kredit. Apakah hal tersebut merangsang Bapak/Ibu untuk melakukannya?
- a. Merangsang
 - b. Cukup merangsang
 - c. Biasa saja
22. Menciptakan karya seni adalah kegiatan yang memperoleh angka kredit. Apakah hal tersebut merangsang Bapak/Ibu untuk melakukannya?
- a. Merangsang
 - b. Cukup merangsang
 - c. Biasa saja

CURRICULUM VITAE

- a. Nama Lengkap : Drs. Salam, S.Pd.
- b. NIP/No. Karpeg : 130312186/A933144
- c. Tempat/Tgl. Lahir : Soppeng, 31 Desember 1945
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki
- e. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
- f. Jabatan Akademik : Lektor Muda
- g. Unit Kerja : Universitas Terbuka Jakarta
- h. Fakultas : FKIP-UT pada UPBJJ Ujungpandang
- i. Pendidikan : - Sarjana Kurikulum pendidikan
FIP Universitas Muhammadiyah
Makassar, berijazah tahun 1977
(Drs)
- Sarjana pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia Sekolah Dasar
FPBS IKIP Malang, berijazah
tahun 1995 (S.Pd.)
- j. Pengalaman penelitian : Telah Menyelesaikan penelitian
dengan judul :
- Studi Tentang pengaruh TV Terhadap prestasi Belajar
Anak-anak SD di Wilayah Ujung Tanah Kotamadya Ujung-
pandang
 - Hubungan Antara Kemampuan Membaca permulaan dan pres-
tasi Belajar Siswa Kelas II SDN Ciptomulyo IV Malang
Tahun Ajaran 1994/1995